



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1768)

Vol 3 No. 2, Desember 2024, Hal. 81-90

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1768>

Pendampingan Belajar Literasi dalam Kegiatan Keagamaan Di Desa Karang Sidemen Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah

Rizkul Hamkani, M.Abdullah, Pita Sari, Sofian Hakiki

maulah@gmail.com, abdullah889@gmail.com, pita19@gmail.com

Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis proses pendampingan belajar literasi dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Desa Karang Sidemen, Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah. Di tengah tantangan rendahnya tingkat literasi di sejumlah wilayah pedesaan, kegiatan keagamaan menjadi salah satu sarana yang efektif untuk mengembangkan kemampuan literasi masyarakat, terutama dalam membaca dan menulis. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan literasi yang dilakukan dalam kegiatan keagamaan, seperti pengajian dan kegiatan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat baca, pemahaman terhadap teks-teks keagamaan, serta keterampilan menulis. Masyarakat, terutama anak-anak dan remaja, mendapatkan kesempatan untuk belajar sambil berinteraksi dengan nilai-nilai keagamaan, yang diharapkan dapat memperkuat karakter dan meningkatkan kualitas pendidikan di desa tersebut. Oleh karena itu, kegiatan keagamaan di Desa Karang Sidemen tidak hanya berfungsi sebagai wadah ibadah, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran literasi yang integral bagi pembangunan sumber daya manusia di tingkat lokal.

Kata kunci: *Pendampingan belajar literasi, kegiatan keagamaan, Desa Karang Sidemen, literasi, pendidikan anak.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wadah untuk membentuk kualitas suatu bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya agar memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam pengertian sederhana dan umum makna pendidikan, sebagai bentuk usaha sadar manusia dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan



baik jasmani dan rohani sesuai dengann nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹

Al-Qur'anyang merupakan pedoman utama umat Islam berulang-ulang kali menekankan tentang pentingnya pendidikan. Pentingnya pendidikan ini dapat diketahui karena Al-Qur'an sering kali menjelaskan tentang pentingnya pengetahuan. Tanpa pengetahuan niscaya kehidupan manusia akan menjadi sengsara. Al-Qur'an memperingatkan manusia agar menncari ilmu pengetahuan sebagai mana firman-Nya dalam QS At-taubah ayat 122 yang artinya: *" Tidak sepatutnya bagi mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Maka tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya."*

Dari potongan ayat tersebut dapat kita pahami betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia terlebih pengetahuan tentang ilmu agama. Dengan pengetahuan tersebut manusia akan mengetahui yang baik danyang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa menfaat dan yang membawa mudarat. Tentu pengetahuan didapatkan melali pendidikan.

Sedangkan kaitanya dengan ikon yang kedua yakni *Agen Of Sosisal Control*. Seyogyanya mahasiswa itu terjun ke masyarakat untuk melihat perkembangan yang ada di masyarakat untuk menemukan permasalahan yang ada di masyarakat untuk dipecahkan dan dicarikan solusinya bersama masyarakat tersebut, sehingga permasalahan-permasalahan tersebut dapat diselesaikan.

Maka kaitannya dengan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yakni Pengabdian Kepada Masyarakat, maka mahasiswa tersebut diamanatkan suatu tugas yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dimana kegiatan ini merupakan dasar pelaksanaan dari Undang-Undang Dasar 1945 dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta berorientasi kepada masyarakat. Terlebih KKN-PKM yang diadakan oleh Institiut Agama Islam Hamzawadi (IAIH) Pancor berbasis PKM.Dimana makna dari Pengabdian Kepada Masyarakat(PKM) adalah ikut berpartisipasi bersama masyarakat dalam menyelesaikan pekerjaan dan permasalahan yang ada di masyarakat tersebut yang dimulai dengan wawanara dan observasi observasi kepada masyarakat untuk mencari permasalahan dan bersama-sama mencari solusinya setelah itu melakukan suatu aksi guna menyelesaikan permasalahan yang ada.Jadi KKN-PKM ini sangat jauh berbeda dengan KKN konvensional yang menitikberatkan kegiatannya pada pembangunan fisik.

¹ "Abd Rahman dkk, ' Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Penndidikan', Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol.2 No.1, (Juni 2022), Hal.2," t.t.



Kemudian dalam kegiatan KKN-PKM ini, mahasiswa Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor memfokuskan kegiatannya di Desa Karang Sidemen Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah dengan melakukan berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 19 Februari hingga 19 April 2024.

Pendidikan dan kemampuan literasi adalah dua hal yang sangat penting dalam hidup kita. Kemajuan suatu negara secara langsung tergantung pada tingkat melek huruf di negara tersebut. Dalam dunia pendidikan, tulisan mutlak diperlukan. Buku-buku pelajaran maupun buku bacaan yang lainnya merupakan sarana untuk belajar para peserta didik di lembaga sekolah mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Tanpa tulisan dan membaca, proses transformasi ilmu pengetahuan tidak akan bisa berjalan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya budaya membaca serta menulis di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, harus terus berupaya mendorong serta membimbing para generasi muda termasuk pelajar dan mahasiswa untuk membudayakan kegiatan literasi.

Literasi dimaknai sebagai serangkaian praktik sosial, yang bisa dirunut dari berbagai peristiwa yang melibatkan teks tertulis. Literasi kini seolah menjadi penanda peradaban modern. Sebagai penanda peradaban, perkembangan literasi tak dapat mengabaikan peran perpustakaan sebagai sumber pengetahuan. Literasi sebagai tonggak kebangkitan peradaban baik di dunia barat maupun di dunia Islam.

Perintah *iqra'* dalam surah al-alaaq menjadi penanda pentingnya pengetahuan yang identik dengan tumbuhnya peradaban Islam melalui turunnya wahyu kepada nabi muhammad SAW., praktik membaca menjadi pilar penting perkembangan peradaban pemeluk agama-agama besar di dunia. Membaca dianggap sebagai kegiatan menginternalisasi nilai-nilai religius melalui pembacaan wahyu tuhan, sedangkan menulis adalah kegiatan merekonstruksi pemikiran.²

Prinsip-prinsip literasi menurut Beers (2009) dalam literasi sekolah menekankan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Program literasi yang baik bersifat berimbang

Sekolah yang menerapkan prinsip ini maka akan dapat menyadari bahwa siswa itu memiliki kebutuhan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Untuk itu, dibutuhkanlah berbagai strategi membaca serta variasi teks.

2. Diskusi dan strategi bahasa lisan sangat penting

Dalam prinsip literasi ini, siswa akan dituntut untuk dapat atau bisa berdiskusi mengenai suatu informasi tertentu serta juga dalam diskusi membuka kemungkinan perbedaan pendapat serta akan diharapkan dapat

² "Sofie Dewayani, Dan Pratiwi Retnaningdyah Literasi sebagai praktik sosial (cet 1 bandung PT Remaja rosdakarya offset, 2017) hlm.2-3," t.t.



mengungkapkan perasaan serta pendapatnya untuk dapat melatih kemampuan berpikir secara kritis.

3. Program literasi berlangsung di semua kurikulum

Program literasi ini ditunjukkan oleh seluruh siswa, jadi tidak bergantung pada kurikulum serta juga membiasakan kegiatan atau aktifitas literasi merupakan kewajiban seorang guru.

4. Keberagaman perlu dirayakan di kelas dan sekolah

Para siswa disediakan buku-buku yang bertemakan kekayaan budaya dan negara Indonesia dalam upaya lebih mengenal budaya yang ada serta juga ikut dalam melestarikannya.³

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kegiatan adalah kekuatan atau ketangkasan dalam berusaha, sedangkan keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama; segala sesuatu mengenai agama.⁴ Keagamaan berasal dari kata dasar “agama”. Agama berarti kepercayaan kepada Tuhan (Dewa, dan sebagainya) dengan ajaran pengabdian kepada-Nya dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Beragama berarti menganut atau memiliki agama, atau beribadat, taat kepada agama, serta baik hidupnya menurut agama.⁵ Keagamaan merupakan suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai dengan ketaatannya terhadap agama.⁶

Sedangkan keagamaan yang dimaksudkan adalah sebagai pola atau sikap hidup yang dalam hal pelaksanaannya berkaitan dengan nilai baik dan buruk berdasarkan nilai-nilai agama. Dalam hal ini gaya atau pola hidup seseorang didasarkan pada agama yang dianutnya, karena agama berkaitan dengan nilai-nilai baik dan buruk, maka segala aktifitas seseorang haruslah senantiasa berada dalam nilai-nilai keagamaan itu.⁷

Keagamaan dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Agama merupakan simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang

³ “Aprida Niken Palupi dkk Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar (Madiun CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2020), hlm. 1-3,” t.t.

⁴ “Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke Tiga (Jakarta Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka 2007), hlm.12,” t.t.

⁵ “Imam Fuadi. Menuju Kehidupan Sufi (Jakarta Bina Ilmu 2004), hlm.72,” t.t.

⁶ “Jalaludin, Psikologi Agama (Jakarta Raja Grafindo Persada, 2001), Hlm.1999,” t.t.

⁷ Muh Zakaria, “Model Penanaman Nilai Islami Melalui Program Imtaq Berbasis,” (*Ta’dib Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*) Vol 21 No 2 Desember 2023. (t.t.): 150–62.



terlambangkan, yang berpusat pada persoalan-persoalan yang dinilai paling maknawi.⁸

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan adalah bentuk usaha yang dilakukan untuk mewujudkan atau mengaplikasikan iman kedalam suatu bentuk-bentuk perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam implementasinya kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat, khususnya remaja masjid tidak hanya berfokus pada proses berlangsungnya kegiatan keagamaan, tetapi juga harus mengarahkan pada penanaman nilai-nilai agama kepada remaja.

Kegiatan keagamaan sangat penting dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan kegiatan keagamaan akan dapat menambah keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT. Selain itu, dengan kegiatan keagamaan, kita akan lebih dekat dengan masyarakat, agama dan negara.⁹

METODE PELAKSANAAN

Metode penerapan KKN-PKM IAI HAMZANWADI Pancor kelompok 24 Desa Karang Sidemen menggunakan beberapa metode dalam mencapai tujuan pemecahan masalah yang ada di masyarakat. Adapun metode-metode tersebut sebagai berikut:¹⁰

Wawancara: Pada tahapan pertama untuk menggali informasi dan permasalahan yang ada di masyarakat kelompok KKN-PKM Desa Karang Sidemen menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur berdasarkan pengamatan kontekstual wilayah desa Karang Sidemen yang ada di beberapa dusun di Desa Karang Sidemen. Observasi: Tahap berikutnya setelah dilakukan wawancara kelompok KKN-PKM melakukan observasi untuk menentukan titik permasalahan berdasarkan kondisi masyarakat setempat secara faktual sehingga dapat ditemukan beberapa faktor penyebab timbulnya permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat untuk dilakukan tahapan selanjutnya dipecahkan permasalahan tersebut tentunya berdasarkan klasifikasi permasalahan dan kemampuan kelompok KKN-PKM yang ada di Desa Karang Sidemen Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. Dokumentasi: Untuk mencatat setiap kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN-PKM yang ada di Desa Karang Sidemen menggunakan dokumentasi berupa gambar.

HASIL PELAKSANAAN KKN-PKM

Literasi Melalui Distribusi Al-Qur'an dan buku bacaan anak

⁸ "Muhaimin. Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah (Bandung Remaja Rosdakarya,2012), hlm.293," t.t.

⁹ "Wahyudin, Dedi Wahyudi, Etika Ketuhanan, (Yogyakarta Idea Press, 2019), t.t," t.t.

¹⁰ Idiatushofiah., Dkk Muh. Zakaria, "Pendampingan dan Pelatihan SDM (Sumber Daya Manusia) di Desa Sapit Dalam Bidang Pendidikan,Pertanian, Sosial dan Dakwah," *AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* Vol. 2 No. 1, Juni 2023 (t.t.): 57.



Setelah melakukan Mapping serta observasi dan wawancara dengan masyarakat selama satu minggu di Desa Karang Sidemen, kami berinisiatif untuk mengadakan distribusi Al-Qur'an dan juga buku bacaan anak. Kegiatan ini di latar belakang karena banyaknya anak-anak yang ada di desa Karang Sidemen kecanduan gadget dan media sosial dan jarang bahkan tidak pernah membaca buku. Selain itu, menurut penuturan masyarakat, anak-anak yang ada di sekitaran sana mulai kecanduan gadget dikarenakan mudahnya akses internet dan adanya layanan wifi yang terjangkau. Oleh karena hal itu, kami membuat program berupa distribusi Al-Qur'an dan buku bacaan anak sebagai bagian dari menggiatkan literasi buku dan literasi Al-Qur'an.

Pada proses perencanaannya kelompok KKN-PKM berhasil mencetuskan gagasan tersebut dan mampu mendistribusikannya pada tiga Taman Baca Al-Qur'an dan dua komunitas literasi yang terdapat di Desa Karang Sidemen. Ini merupakan langkah awal yang nantinya Al-Qur'an dan buku tersebut digunakan dalam proses belajar- mengajar di TPQ dan komunitas literasi yang dilakukan setiap harinya.

Sasaran, Sasaran dari kegiatan ini sendiri adalah anak-anak yang terdapat di Desa Karang Sidemen terkhusus di Dusun Selojan, Selojan Timur, dan Sintung Barat II. Adapun kegiatan ini Mahasiswa KKN-PKM laksanakan pada tiga tempat dan waktu berbeda, yaitu:

- 1.1). Dusun Selojan dilaksanakan pada tanggal 7 April 2024
- 1.2). Dusun Selojan Timur pada tanggal 7 April 2024
- 1.3). Dusun Sintung Barat II pada tanggal 8 April 2024

Literasi dasar baca tulis merupakan prasyarat dasar kesuksesan dalam berbagai disiplin dan bidang. Atas dasar itu, kelompok KKN-PKM IAI Hamzanwadi melakukan pengajaran di SD dan SMP Satap. Selama melakukan pembelajaran ternyata ditemukan bahwa masih ada siswa-siswi yang tidak bisa membaca. Setelah melakukan seleksi siswa-siswi yang tidak bisa membaca, kelompok KKN-PKM IAI Hamzanwadi menerapkan metode Literasi untuk memberikan pendampingan membaca. Kelompok KKN-PKM IAI Hamzanwadi menggunakan Literasi karena metode ini cukup mudah untuk diterapkan oleh guru dengan membagi siswa-siswi menjadi beberapa kelompok yang bisa mempermudah pendampingan membaca.

Sasaran Kegiatan ini ditujukan untuk SD dan SMP Satap. Waktu dan Lokasi Adapun kegiatan ini Mahasiswa KKN-PKM laksanakan pada tanggal 27 Februari- 28 Maret 2024 di SD dan SMP Satap. Kurangnya fasilitas untuk belajar seperti buku yang khususnya berkaitan dengan literasi dasar. Menambah wawasan anak murid dan meningkatkan pengetahuan para anak murid tentang literasi dan meningkatkan kemampuan membaca pada siswa-siswa SD dan SMP Satap Repok Sintung Barat.

Mengadakan Pesantren Kilat

Setelah melihat situasi dan kondisi anak-anak yang ada di sekitar posko KKN-PKM IAI Hamzanadi Pancor, maka muncullah inisiatif untuk mengadakan pesantren kilat, dimana kegiatan ini di adakan beberapa hari sebelum memasuki bulan suci Romadhan. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan anak-anak tentang pengetahuan agama. Untuk memudahkan dalam melaksanakan pesantren kilat ini, kami menggunakan sistem halaqah. Dimana pesetanya di bagi berdasarkan tingkat jenjang sekolah, mulai dari TK hingga SMP.

Materi yang diajarkan pun bertingkat, mulai dari mengajarkan do'a sehari-hari bagi anak TK hingga materi-materi agama lainnya yang lebih tinggi, tergantung dari usia dan jenjang sekolah mereka.

Sasaran Mahasiswa KKN-PKM dalam program ini yaitu semua Anak-anak yang berada di Dusun Slojan, Desa karang Sidemen. Adapun kegiatan ini Mahasiswa KKN-PKM laksanakan pada tanggal 5Maret – 6 Maret yang berlokasi di posko KKN-PKM IAI Hamzanwadi Pancor. Dengan adanya program ini, dapat menambah pengetahuan anak-anak terkait dengan ilmu agama, khususnya dalam bidang Fikih.



Literasi Bimbingan Membaca Al-Qur'an ngaji di TPQ .

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari program unggulan yaitu distribusi Al-Qur'an dan buku. Buku dan Al-Qur'an yang telah dibagikan kepada anak-anak setelahnya diajarkan sebagai tindak lanjut untuk menguatkan daya tarik membaca buku dan Al-Qur'an. Sasaran Mahasiswa KKN-PKM dalam program ini yaitu semua santri yang terdapat di 3 TPQ dan 2 komunitas literasi. Adapun waktu yang kami alokasikan yaitu pada siang, sore, dan malam hari. Alhamdulillah para santri yang ikut dalam kegiatan ini sangat antusias dan senang dalam menerima pembelajaran yang berlangsung.

Al-Barzanjian adalah suatu amalan yang baik, bermanfaat, dengan diadakannya kegiatan rutin seperti ini di posko akan lebih meningkatkan keimanan



masing-masing peserta KKN-PKM, karena hal ini juga untuk melestarikan budaya NWDI. Kegiatan Al-Barzanjian ini diadakan setiap hari minggu selama KKN agar kita sesama bisa menumbuhkan rasa kekeluargaan dengan baik bersama warga yang ada di dusun karang sidemen, disamping dapat meningkatkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Setelah kegiatan tersebut dijalankan terdapat hasil yang sangat memuaskan karena ini akan dapat mempererat tali silaturahmi antara mahasiswi KKN dengan warga yang ada di dusun Selojan.

Kegiatan Hiziban ini sebenarnya sudah berjalan cukup lama. Namun, berdasarkan penuturan dari warga sekitar, kegiatan hiziban ini terhenti karenajama'ahnya banyak yang sudah berumur, sehingga cepat mengantuk sehingga kegiatan hiziban ini dihentikan. Inilah yang menggerakkan kami untuk menghidupkan kembali kegiatan hiziban di setiap siang Jum'at. Hiziban ini juga di peruntukkan agar kami bisa lebih dekat dengan masyarakat. Selain itu, hal ini dilakukan dalam rangka mendakwahkan NWDI kepada masyarakat.



Adapun hasil yang di capai dari kegiatan ini adalah dengan adanya kegiatan hiziban ini membuat masyarakat di Desa Karang Sidemenn yang tidak ada kegiatan di malam hari dapat berkumpul untuk membaca yasin bersama dan mendapat ridhonya untuk kebaikan desa dan menjalin silaturahmi serta melepas penat bersama setelah beraktifitas seharian.

KESIMPULAN

Rendahnya tingkat literasi dan kualitas baca Al-Qur'an, khususnya pada Anak usia Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtida'iyah (MI) di Desa Karang Sidemen, di pengaruhi oleh Beberapa Faktor, yaitu Faktor Keluarga dan Lingkungan.

Untuk mengurangi Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat, maka dilakukan upaya pemberdayaan masyarakat dan Peningkatan Pendidikan melalui kegiatan literasi dan kegiatan keagamaan.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](#)

Vol 3 No. 2, Desember 2024, Hal. 81-90

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1768>

DAFTAR PUSTAKA

- "Abd Rahman dkk, ' Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan', Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol.2 No.1, (Juni 2022).
- "Aprida Niken Palupi dkk Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar (Madiun CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2020).
- Idiatushofiah., Dkk Muh. Zakaria. "Pendampingan dan Pelatihan SDM (Sumber Daya Manusia) di Desa Sapit Dalam Bidang Pendidikan,Pertanian, Sosial dan Dakwah." *AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* Vol. 2 No. 1, Juni 2023 (t.t.)
- "Imam Fuadi. Menuju Kehidupan Sufi (Jakarta Bina Ilmu 2004), hlm.72," t.t.
- "Jalaludin, Psikologi Agama (Jakarta Raja Grafindo Persada, 2001), Hlm.1999," t.t.
- "Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke Tiga (Jakarta Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustak2007).
- Muh Zakaria. "Model Penanaman Nilai Islami Melalui Program Imtaq Berbasis." (*Ta'dib Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isuSosia*) Vol 21 No 2 Desember 2023. (t.t.).
- "Muhaimin. Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah (Bandung Remaja Rosdakarya,2012). t.t.
- "Sofie Dewayani,Dan Pratiwi Retnaningdyah Literasi sebagai praktik sosial (cet 1 bandung PT Remaja rosdakarya offset, 2017).
- "Wahyudin, Dedi Wahyudi, Etika Ketuhanan, (Yogyakarta Idea Press, 2019), t.t," t.t.